

## Peningkatan Daya Tarik SMK Negeri 6 Bulukumba dengan Implementasi Teknologi Cloud

Ramdaniah<sup>1</sup>\*, Bayu Adrian Ashad<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia.

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Elektro, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia.

Diterima: 18 09 2024

Direvisi: 15 10 2024

Disetujui: 11 11 2024

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Bulukumba, bertujuan untuk meningkatkan daya tarik sekolah melalui implementasi teknologi digital. SMK Negeri 6 Bulukumba menghadapi tantangan penurunan jumlah peserta didik dan ketiadaan website resmi sebagai media promosi. Untuk mengatasi permasalahan ini, kegiatan PKM difokuskan pada pembangunan website resmi yang informatif dan pelatihan pengelolaan konten digital bagi guru dan staf. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan semua pemangku kepentingan dalam setiap tahap kegiatan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan digital guru dan staf, serta peluncuran website yang berfungsi sebagai platform informasi dan promosi sekolah. Pelatihan yang diberikan kepada 14 peserta berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi digital untuk promosi. Dengan adanya website resmi dan peningkatan kemampuan digital, SMK Negeri 6 Bulukumba kini memiliki sarana yang lebih baik untuk menyampaikan informasi mengenai program unggulan dan prestasi sekolah. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif jangka pendek, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan sekolah di masa depan, serta berkontribusi pada keberlanjutan operasional sekolah dalam memberikan pendidikan berkualitas..

**Kata kunci:** Pengabdian kepada Masyarakat, teknologi digital, website resmi, peningkatan kualitas pendidikan

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dunia kerja. SMK Negeri 6 Bulukumba, yang terletak di Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan, menawarkan berbagai program keahlian yang relevan dengan kebutuhan industri, seperti Nautika Kapal Niaga dan Teknik Kapal Niaga. Program-program ini memiliki potensi besar untuk menarik minat peserta didik, terutama mengingat tradisi masyarakat setempat dalam pembuatan kapal Pinisi.

Namun, meskipun memiliki keunggulan dalam program keahlian, SMK Negeri 6 Bulukumba menghadapi tantangan serius berupa penurunan jumlah peserta didik yang signifikan setiap tahunnya. Data dari Kementerian Pendidikan menunjukkan bahwa jumlah siswa baru yang mendaftar terus menurun, yang berdampak pada kualitas pendidikan dan keberlanjutan operasional sekolah. Penurunan ini tidak hanya mengkhawatirkan dari segi kuantitas, tetapi juga berpotensi mengurangi kualitas pendidikan yang dapat diberikan kepada siswa.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan ini adalah kurangnya publikasi dan promosi yang efektif mengenai program-program unggulan yang ditawarkan oleh

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [ramdaniah@umi.ac.id](mailto:ramdaniah@umi.ac.id)

sekolah. Ketiadaan website resmi dan akun media sosial sebagai sarana informasi menghambat upaya sekolah dalam menjangkau calon peserta didik dan orang tua. Dalam era digital saat ini, keberadaan platform online menjadi sangat penting untuk menyebarkan informasi, meningkatkan citra sekolah, dan menarik perhatian masyarakat.

Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi teknologi digital, khususnya melalui pembangunan website resmi dan pelatihan pengelolaan konten digital, sebagai solusi untuk meningkatkan daya tarik SMK Negeri 6 Bulukumba. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, diharapkan sekolah dapat memperkuat strategi pemasaran dan meningkatkan visibilitasnya di mata masyarakat. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif tidak hanya bagi SMK Negeri 6 Bulukumba, tetapi juga bagi pengembangan pendidikan kejuruan di Indonesia secara umum.

## **METODE**

Dalam rangka memastikan keberhasilan kegiatan PKM "Peningkatan Daya Tarik SMK Negeri 6 Bulukumba dengan Implementasi Teknologi Cloud", pemilihan metode pendekatan yang tepat sangatlah penting. Metode yang digunakan harus mampu melibatkan semua pemangku kepentingan, memberdayakan mitra SMK Negeri 6 Bulukumba, serta mengatasi permasalahan praktis yang dihadapi sekolah. Oleh karena itu, metode pendekatan yang diusulkan adalah Participatory Action Research (PAR).

Alasan penggunaan metode Participatory Action Research (PAR) adalah untuk menekankan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan (Baidlowi et al., 2024). Metode ini melibatkan proses berkelanjutan di mana setiap tindakan diikuti oleh refleksi dan evaluasi. Selain itu, PAR memberdayakan mitra dengan melibatkan mitra dalam proses pengembangan diri mereka (Umayyah, 2023). Pendekatan ini memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan kebutuhan mitra, serta menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap proyek PKM yang dilaksanakan.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM menggunakan metode pendekatan PAR yaitu:

### **a. Identifikasi dan Analisis Masalah**

Tahap ini dilakukan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi masalah utama yaitu penurunan peserta didik setiap tahun salah satunya karena kurangnya daya tarik sekolah dan tidak adanya website sebagai media utama dalam promosi sekolah. Selanjutnya melakukan diskusi dengan pihak kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai kebutuhan dan harapan sekolah.

### **b. Perencanaan Tindakan**

Tahap ini melibatkan semua anggota tim pengusul untuk mengembangkan rencana tindakan bersama yang mencakup desain, pengembangan, dan implementasi website berbasis cloud. Selain itu, menetapkan tujuan dan indikator keberhasilan yang jelas untuk kegiatan PKM.

### **c. Pelaksanaan**

Tahap ini melibatkan siswa, guru, dan operator dan seluruh anggota tim pengusul dalam proses pengembangan website. Selain itu, pada tahap pelaksanaan dilakukan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas teknis mitra sekolah dalam mengelola dan

memanfaatkan website dan pembuatan konten digital. Selain itu, kegiatan pelatihan dilakukan secara interaktif dengan demonstrasi langsung, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab, dilengkapi dengan panduan tertulis untuk pembelajaran mandiri.

d. Refleksi dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan dan efektivitas website dan kemampuan peserta pelatihan dalam membuat konten digital. Selain itu, tim pengusul mengumpulkan umpan balik dari pengguna atau mitra untuk perbaikan berkelanjutan.

e. Penyesuaian dan Pengembangan Lebih Lanjut

Tahap terakhir yaitu menyesuaikan strategi dan fitur website dan materi pembuatan konten digital berdasarkan hasil evaluasi. Sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam kegiatan PKM selanjutnya dalam mengembangkan fitur tambahan yang dibutuhkan oleh mitra sekolah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pengoperasian website resmi sekolah yang berbasis teknologi cloud dan pelatihan pembuatan konten menggunakan aplikasi Canva. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan digital guru dan staf sekolah dalam mengelola website dan media sosial. Kegiatan PKM berlangsung pada hari Kamis, 12 September 2024, jam 10:00 sampai 12:00 WITA. Lokasi kegiatan diadakan di SMK Negeri 6 Bulukumba. Selama melaksanakan kegiatan pelatihan, guru dan staf sekolah menggunakan perangkat handphone atau laprop masing-masing. Selama kegiatan, peserta pelatihan terdiri dari guru, operator sekolah, dan staf lainnya yang berkomitmen untuk meningkatkan daya tarik sekolah melalui pemanfaatan teknologi digital. Tabel 1. Nama Tabel



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Situasi Pelatihan

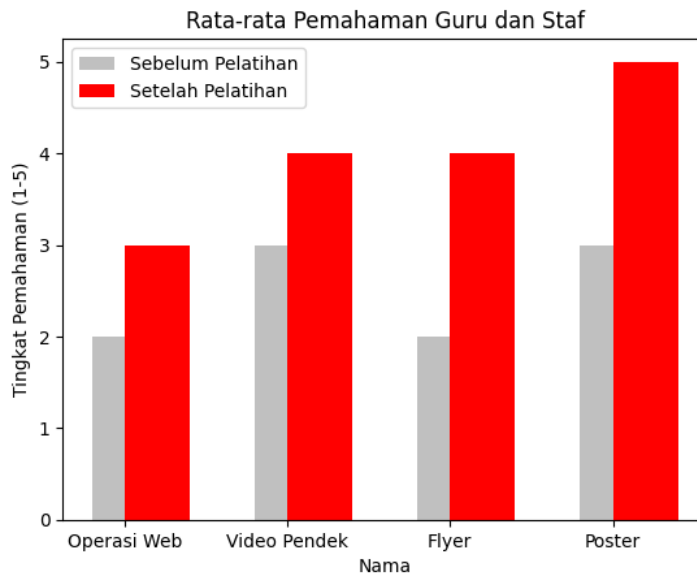
Pada Gambar 1 dan Gambar 2, menampilkan situasi selama pelatihan pengoperasian web dan pembuatan konten menggunakan Canva. Guru dan staf sekolah dibantu oleh mahasiswa selama mempraktikkan materi dari pemateri.

Pelatihan yang diberikan kepada 14 guru dan staf sekolah dalam pengelolaan website dan media sosial telah meningkatkan kemampuan digital mereka. Umpan balik dari peserta pelatihan menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital untuk promosi sekolah. Dengan keterampilan baru ini, mereka dapat secara aktif mengelola konten di media sosial dan website, sehingga informasi mengenai kegiatan dan prestasi sekolah dapat disebarluaskan dengan lebih efektif.

Setelah melakukan pelatihan, tahapan selanjutnya yang telah dilakukan yaitu melakukan evaluasi kegiatan PKM. Evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa para peserta pelatihan mampu membuat konten digital yang menarik dan relevan. Mereka telah berhasil memproduksi berbagai materi promosi, termasuk flyer, video pendek, dan poster, yang dapat digunakan untuk menarik perhatian calon peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya berhasil dalam mencapai tujuan jangka pendek, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pengembangan sekolah.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, Gambar 3 menunjukkan tingkat pemahaman materi pelatihan oleh 14 orang peserta pelatihan yang terdiri dari guru dan staf menggunakan bar chart. Pada Gambar 3 menunjukkan sumbu x yang merepresentasikan jenis materi yang dipelajari dan dipraktikkan selama pelatihan. Materi pelatihan meliputi pengoperasian web, pembuatan video pendek, flyer dan poster menggunakan Canva. Sumbu y merepresentasikan tingkat pemahaman peserta menggunakan skala likert 1 sampai 5 agar dapat mengevaluasi secara statistik. Skala 1 sampai 2 menunjukkan tingkat pemahaman yang rendah, skala 3 menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup, dan skala 4 sampai 5 menunjukkan pemahaman yang baik dan sangat baik. Berdasarkan gambar 6 dapat disimpulkan bahwa sebelum pelatihan, peserta kurang memiliki pengetahuan terkait materi, namun setelah

pelatihan, rata-rata peserta memahami materi dan mempraktikkannya dengan baik terutama dalam hal pembuatan poster.



Gambar 3. Grafik Pemahaman Guru dan Staf

Adapun hambatan selama kegiatan PKM yaitu sulitnya koneksi jaringan internet di sekolah yang menyebabkan proses pelatihan kurang optimal namun peserta dapat menyerap dan mempraktikkan materi dengan baik.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Bulukumba telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan daya tarik sekolah melalui implementasi teknologi digital. Melalui pembangunan website resmi dan pelatihan pengelolaan konten digital, kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi sekolah dan masyarakat sekitar.

Peningkatan kualitas pendidikan terlihat dari adanya sarana informasi yang lebih efektif untuk menarik minat calon peserta didik, yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah pendaftaran siswa baru. Selain itu, pemberdayaan guru dan staf sekolah dalam penggunaan teknologi digital telah meningkatkan kompetensi mereka, yang pada gilirannya memperkuat motivasi dan rasa percaya diri dalam menjalankan tugas mereka. Peningkatan kemampuan digital ini juga berkontribusi pada pengembangan profesionalisme para pendidik, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Dengan meningkatnya daya tarik sekolah dan jumlah peserta didik, SMK Negeri 6 Bulukumba diharapkan dapat mencapai keberlanjutan operasional yang lebih baik, sehingga dapat terus memberikan pendidikan berkualitas kepada generasi mendatang. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan dampak positif jangka pendek, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan sekolah di masa depan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Universitas Muslim Indonesia, khususnya melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM), atas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMK Negeri 6 Bulukumba. Keberhasilan program ini tidak lepas dari komitmen LPkM dalam memfasilitasi proses, menyediakan sumber daya, dan memberikan pelatihan yang sangat berharga bagi kami. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi masyarakat serta pengembangan pendidikan di masa mendatang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ashad, B.A. et al. (2022) 'Pemanfaatan Aplikasi Pendeteksi Warna Pakaian Berbasis Android bagi Penyandang Tunanetra di SLB Yukartuni Makassar', *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), pp. 263–268. Available at: <https://doi.org/10.54082/jamsi.191>.
- Baidlowi, A. et al. (2024) 'Participatory action research masyarakat dusun kamongan dalam budidaya jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) sebagai upaya meningkatkan pendapatan', *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 02(01), pp. 125– 133.
- Mansyur, S.H. et al. (2021) 'Penerapan Aplikasi Ruang Informasi Pendeteksi Dini Coronavirus Disease Pada Puskesmas Berbasis Android', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), pp. 49–54. Available at: <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.16>.
- Rasyid, R., Salim, Y. and Ramdaniah, R. (2023) 'Sistem Informasi Pemetaan Kebutuhan Tenaga Kerja Guru Berbasis Web Menggunakan Metode K-Means', *Buletin Sistem Informasi dan Teknologi Islam*, 4(1), pp. 59–71. Available at: <https://doi.org/10.33096/busiti.v4i1.1582>.
- Umayyah, U. (2023) 'PAR (Participatory Action Research): Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan Desa Kunjorowesi', *Jurnal Abdidas*, 4(6), pp. 562–573. Available at: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i6.879>.
- <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/98EBDD0307BCC988D34B> diakses 13 September 2024.